

FAKTOR-FAKTOR LINGKUNGAN FISIKA, KIMIA, DAN BIOLOGI SERTA
KEPADATAN JENTIK *Anopheles spp* DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS AYAH I
KABUPATEN KEBUMEN

FEBBY HAPSARI PRASTITEN -- E2A009198
(2013 - Skripsi)

Malaria merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh *Plasmodium* dan ditularkan oleh nyamuk *Anopheles spp*. Pada tahun 2009 Kecamatan Ayah menempati urutan kedua dengan API 0,43 permil, sedangkan pada tahun 2010 menempati urutan pertama dengan API 1,30 permil, sebanyak 51 kasus terjadi di wilayah kerja Puskesmas Ayah I. Jumlah Insiden malaria cenderung menurun dari 0,64 permil menjadi 0,40 permil. Adanya kasus malaria tiap tahun ini diperkirakan berkaitan dengan lingkungan yang memiliki tempat perindukan potensial. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui faktor lingkungan fisika, kimia, dan biologi habitat jentik *Anopheles spp* serta menghitung kepadatan jentik di desa Kalipoh berupa pegunungan dan desa Ayah berupa pesisir. Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh habitat jentik *Anopheles spp*, dan semua jentik *Anopheles spp* yang terdapat di Desa Kalipoh dan desa Ayah, sampel adalah habitat dan jentik *Anopheles spp* yang dijumpai di lokasi tersebut dengan metode aksidental (*Accidental Sampling*).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa habitat jentik terbanyak berupa mata air di desa Kalipoh diperoleh kepadatan jentik 4,1 larva/cidukan dengan suhu 26-28 derajat C, kelembaban 69-87 persen, sebagian besar terdapat flora berupa lumut (*Enteromorpha sp*) dan fauna anggang-anggang (*Lymnoganus sp*), dan berudu. Habitat positif jentik di desa Ayah berupa tambak tak terawat diperoleh kepadatan jentik 0,5 larva/cidukan dengan suhu 31 derajat C, kelembaban 79 persen, salinitas 17 permil, terdapat flora lumut (*Enteromorpha sp*), dan fauna berupa berudu, ikan gelodok (*Periophthalmus sp*), dan Keong (*Limnaea sp*).

Kata Kunci: malaria, faktor lingkungan fisika, Puskesmas Ayah I